

BANGUN BUDAYA KESELAMATAN BERKENDARA SEJAK DINI

Taman Pintar-YAHM Gandeng Guru PAUD Jadi Figur

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta berkerja sama Yayasan Astra Honda Motor (YAHM) mengandeng guru PAUD untuk menjadi figur keselamatan berkendara. Upaya tersebut guna membangun budaya aman berlalu lintas yang perlu ditanamkan sejak dini.

Mengusung program Edu-Fest Figur #Cari_aman, terdapat 70 peserta meliputi guru PAUD dan petugas Zona Etika Lalu Lintas (ZELL) Taman Pintar mengikuti kegiatan selama tiga hari pada 19-21 Oktober 2023. Beberapa ragam kegiatan seperti training, workshop dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan di Phytagoras Hall Taman Pintar.

"Sejak Taman Pintar berdiri sampai saat ini kami sudah menjalin kerja sama. Dulu zona keselamatan berkendara berada di area dalam. Kemudian sekarang sudah pindah di halaman depan supaya lebih dekat dengan pengunjung," ungkap Ketua YAHM Ahmad Muhibbuddin, di sela pembukaan, Kamis

(19/10).

Menurutnya, keselamatan berkendara memang harus ditanamkan sejak dini agar kelak mampu menjadi budaya. Hal ini karena tingkat kecelakaan lalu lintas masih cukup tinggi sehingga etika berkendara perlu terus diingatkan. Guru PAUD berperan strategis karena menjadi pondasi dalam membangun karakter anak. Pendidikan yang diterima anak pada usia dini tersebut akan terus teringat sampai kelak ketika dewasa.

"Guru PAUD ini bisa menjadi figur aktif dalam kampanye keselamatan berkendara. Bisa memberikan contoh dengan perilakunya ketika berkendara atau mengajari anak didik bagaimana menyeberang, belajar rambu-rambu

lalu lintas hingga menekankan etika berkendara," urainya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuria-dijaya MM, berharap kegiatan edukasi itu bisa terus berlanjut. Hal ini karena untuk menjadikan keselamatan berkendara sebagai budaya di masyarakat perlu upaya yang terus menerus dan berkesinambungan. Di samping itu, wahana keselamatan berlalu lintas yang ada di kompleks Taman Pintar juga harus terus diperbarui. Apalagi dalam satu tahun tingkat kunjungan di Taman Pintar selalu menembus angka satu juta kunjungan.

Senada juga disampaikan Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Retno Yuliani. Pihaknya yang membawahi operasional Taman Pintar selalu siap berkolaborasi dalam membangun edukasi bagi masyarakat, utamanya para pelajar. Selama ini pihaknya bahkan tidak mengalami kendala dalam mengembang-



KR-Ardhi Wahdan

Sekda Kota Yogya didampingi Ketua YAHM dan Kepala UPT Pengelola Taman Budaya mencoba alat peraga berkendara berbasis digital.

kan Taman Pintar sebagai pusat edukasi dan rekreasi. Selain memiliki tim yang solid, juga mendapat dukungan penuh dari pemerintah serta bersinergi bersama pihak yang konsern seperti YAHM.

Sementara selama kegiatan,

peserta diberikan pelatihan berupa materi etika aman berlalu lintas untuk anak seperti adab berjalan di trotoar, adab menyeberang, dan sebagainya. Semua materi nantinya akan dipraktekkan langsung kepada anak didik di

PAUD masing-masing. Terutama dengan cara yang menyenangkan melalui kreativitas guru dalam mengenalkan, mengajarkan, dan mempraktikkan yang nantinya dikompetisikan pada November 2023. **(Dhi)-f**

TETAP UTAMAKAN TUGAS SEBAGAI PELAJAR Disdikpora Imbau Siswa Bijak Gunakan Hak Politik

YOGYA (KR) - Sejumlah tahapan berkaitan dengan proses demokrasi (Pemilu) sudah mulai dilakukan. Pesta demokrasi selalu disambut baik oleh masyarakat, termasuk pelajar selaku pemilih pemula. Menyikapi hal tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY mengimbau kepada siswa agar bijak dalam mempergunakan hak politiknya dan tetap mengutamakan tugas utamanya sebagai pelajar.

"Meski siswa khususnya jenjang SMA/SMK sudah memiliki hak pilih (pemilih pemula), tapi alangkah baiknya tetap bijak dalam menggunakan hak politiknya dan tetap memfokuskan waktu dan pikirannya untuk kegiatan belajar. Karena sebagai pemilih pemula, siswa sangat rentan terpengaruh oleh aktivitas kampanye yang sarat dengan nuansa mobilisasi massa," kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya, di Hotel Royal Ambarrukmo, Kamis (19/10).

Didik mengatakan, selaku pemilih pemula pi-



KR-Riyana Ekawati

Dr Didik Wardaya

haknya memperbolehkan siswa untuk menggunakan hak politiknya, tapi harus tetap mengacu pada ketentuan yang ada. Salah satu dengan menjaga kondusifitas di lingkungan sekolah selama pelaksanaan Pemilu dan tidak melupakan tugas utamanya sebagai seorang pelajar.

"Momentum Pemilu bisa menjadi ajang efektif bagi para siswa untuk belajar dan mengaplikasikan tentang demokrasi. Tentunya proses demokrasi harus dilakukan secara bijak dan tetap menjaga kondusifitas di lingkungan sekitar. Saya optimis bisa mewujudkan hal

itu dengan baik," terang Didik.

Terpisah, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta Drs Jumadi MSI menyatakan, menjelang dimulainya pesta demokrasi pihaknya terus melakukan edukasi kepada siswa selaku pemilih pemula. Untuk mewujudkan hal itu pihaknya bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk melakukan sosialisasi kepada anak-anak menjelang pesta demokrasi.

"Ada program KPU masuk sekolah, intinya menekankan aturan-aturan tentang pemilihan dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan. Supaya siswa tetap bijak gunakan hak pilihnya, jangan golput," jelasnya.

Lebih lanjut Jumadi menambahkan, selain memberikan edukasi, pihak sekolah juga mendampingi siswa melalui guru BK dan guru kelasnya serta orangtua. Adapun bentuknya dengan memberikan peringatan agar siswa tetap pada tujuannya sebagai seorang pelajar. **(Ria)-f**

ANTISIPASI PENULARAN PENYAKIT HEWAN SKKH Tak Boleh Disepelekan

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya kembali mengingatkan pentingnya Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Surat tersebut tidak boleh disepelekan guna mengantisipasi penularan penyakit hewan dari luar daerah.

Hal ini karena dari hasil pemeriksaan Pelayanan Terpadu Kesehatan Hewan (Yanduwan) sampai Oktober yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, ditemukan empat hewan ternak sapi dan kambing yang mengalami kasus enteritis. Kasus enteritis yang terjadi pada hewan ditemukan di wilayah Kelurahan Suryodiningrat, Sorosutan, Lowanu, dan Bener. Salah satu di antaranya bahkan mengalami enteritis akut hingga menyebabkan kematian pada hewan yang dipelihara. "Penyebab kasus enteritis ini dikarenakan terdapat cacing maupun bakteri pada hewan ternak yang kebanyakan adalah hewan ternak yang baru saja dibeli namun tidak diketahui riwayat sebelumnya," ungkap Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, Kamis (19/10).

Oleh karena itu Sri Panggarti mengimbau kepada peternak dan pemilik hewan ternak untuk waspada terhadap kasus enteritis yang sewaktu-waktu dapat dialami pada hewan ternak maupun hewan kesayangan. Kasus enteritis bisa disebabkan antara lain dari parasit seperti cacing dan Protozoa. Selain itu bisa juga oleh bakteri seperti Salmonella, E-Coli, Clostridium serta virus seperti Rotavirus. Jika tidak segera ditangani kasus enteritis bisa mengakibatkan kematian. "Secara ideal penyebab enteritis bisa ditemukan dengan diagnosa laboratorium, baik itu pengecekan darah dan feses," imbuhnya.

Dirinya mengatakan, di Kota Yogya kasus

enteritis tidak terlalu banyak. Hal ini karena kegiatan edukasi kepada pemilik hewan ternak dan langkah-langkah preventif selama ini sudah dilaksanakan, di antaranya dengan pelayanan kesehatan hewan terpadu. Tidak hanya penyakit enteritis saja yang perlu diwaspadai, namun penyakit lain seperti antraks, PMK, LSD dan sebagainya. Penyakit tersebut bisa menyerang kapan saja dan bisa menyebabkan kematian pada hewan.

Untuk itu, Sri Panggarti mengimbau bagi pemilik hewan agar rutin memberikan obat cacing sesuai saran maupun melakukan pemeriksaan dokter hewan. Selain itu pemberian minum maupun pembuatan sumber air harus jauh dari penampungan kotoran, agar bakteri tidak mencemari air minum yang bisa menyebabkan enteritis. "Peternak diharapkan jeli dalam membeli hewan ternak. Pastikan ada SKKH dari daerah asal dan pastikan ternak dalam kondisi sehat," imbaunya.

Sementara itu, Medik Veteriner Pertama Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Abror, mengungkapkan penyakit enteritis pada hewan yang ditemui beberapa waktu lalu, sehari sebelumnya mengalami gejala seperti diare, nafsu makan berkurang serta kembung. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan pengambilan sampel penyakit, hasilnya memang hewan tersebut terindikasi penyakit enteritis akut. "Sapi ini sudah kita kubur di lokasi dekat kandang dengan pengawasan oleh tim URC beberapa hari yang lalu. Kemudian sapi-sapi lain yang masih dalam satu kandang dengan sapi yang mati dilakukan pengobatan untuk pencegahan berkaitan dengan penyakit infeksius bakterial," ungkapny. **(Dhi)-f**

HARGA BERAS DI PASARAN CENDERUNG STABIL Potensi Fluktuasi Harga Komoditas Diantisipasi

YOGYA (KR) - Harga sejumlah komoditas di Kota Yogya masih cukup dinamis. Pemkot Yogya bahkan sudah mulai mengantisipasi potensi terjadinya fluktuasi harga pada akhir tahun ini.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, langkah antisipatif perlu dikedepankan karena Kota Yogya bukan merupakan daerah produsen pangan. "Komoditas yang ada di Kota Yogya ini kan hampir semua datangkan dari luar daerah. Kami sudah memiliki kerja sama dengan Kabupaten Sleman untuk menjaga pasokan untuk Yogya. Saat ini pun kami juga tengah menjalin kerja sama dengan Bantul," jelasnya, belum lama ini.

Selain pemererat kerja sama dengan daerah lain yang menjadi pema-

sok bahan pangan, antisipasi juga dilakukan melalui penyiapan anggaran. Melalui APBD perubahan tahun ini, dialokasikan kegiatan operasi pasar beras yang menysar masyarakat. Pasalnya, beras merupakan bahan pangan yang utama di masyarakat dan sempat terjadi dinamika harga belakangan ini.

Ambar menjelaskan, khusus untuk harga beras di pasaran saat ini sebetulnya sudah cenderung stabil. Sejumlah operasi pasar yang menysar pedagang juga sudah dilakukan. Belum lama ini ada lima pasar yang digelar operasi operasi beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan masing-masing delapan ton.

"Minggu kemarin operasi pasar beras SPHP sudah selesai. Sasarannya

memang pedagang karena tujuannya agar harga bisa terkendali. Pada September lalu juga ada operasi serupa dengan total 40 ton beras," tandasnya.

Harga beras saat ini dinilainya cukup normal. Beras premium dijual ke konsumen mencapai Rp 16.000 per kilogram. Sedangkan pedagang kulan di harga Rp 14.000 per kilogram. Begitu pula beras standar, dari kulan Rp 10.800 per kilogram dijual ke konsumen Rp 12.000 per kilogram. Deviasi harga itu pun cukup wajar di tengah ketersediaan yang sangat aman. Justru potensi fluktuasi harga perlu diantisipasi karena banyaknya intensitas kegiatan yang digelar di Kota Yogya. Pasalnya, semakin banyak event maka harga beras cenderung ikut meningkat. "Makanya di pe-

rubahan anggaran ini kami ada alokasi untuk operasi pasar beras namun sasarannya bukan pedagang melainkan masyarakat. Terutama masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti penjual angkringan. Mereka ini terdampak betul ketika terjadi kenaikan harga beras," imbuhnya.

Kendati demikian, komoditas lain seperti telur ayam dan sayuran saat ini juga cenderung merangkak naik. Harga telur yang sebelumnya Rp 24.000 per kilogram kini sudah tembus Rp 26.000. Begitu pula sayuran berupa cabai yang ikut cenderung naik. Hanya, untuk operasi pasar sayuran cukup sulit untuk dilakukan sehingga pihaknya mendorong agar distributor turut menjamin ketersediaannya di pasaran. **(Dhi)-f**

MUSIM KEMARAU PICU PENURUNAN KASUS Masyarakat Diimbau Tetap Waspadai Demam Berdarah

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya terus mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap mewaspadai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Sampai dengan September 2023 jumlah kasus DBD di Kota Yogya sebanyak 48 kasus. Jumlah ini menurun signifikan jika dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 150 kasus.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengatakan masih adanya kasus DBD di Kota Yogya perlu diantisipasi. Terutama saat akan memasuki musim hujan dengan terus menjaga kesehatan melalui Reuse, Reduce, dan Recycle atau 3R dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Walaupun angka menurun dibandingkan dengan tahun lalu, kami terus mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), PHBS dan 3R agar kasus DBD di Kota Yogya dapat diantisipasi sejak dini," jelasnya, Kamis (19/10).

Selain menerapkan PHBS dan 3R, juga bisa menanggulangi dengan metode 4M plus, yakni menguras, mengubur, menutup dan memantau.

Sehingga jentik nyamuk Aedes Aegypti tidak berkembang biak di tempat penampungan air seperti bak mandi dan lain sebagainya. Menurutnya, penurunan DBD di Kota Yogya disebabkan oleh musim kemarau yang berkepanjangan.

Selain itu, juga disebabkan oleh 80 persen penyebaran nyamuk ber-Wolbachia untuk menurunkan kejadian DBD di Kota Yogya. Penelitian ini sudah dilakukan sejak tahun 2017 dan terbukti efektif menurunkan angka kejadian demam berdarah di 45 Kelurahan di Kota Yogya.

"Bakteri Wolbachia yang dimasukkan dalam nyamuk Aedes Aegypti pembawa DBD bisa menekan penyakit. Sehingga angka kasus DBD di tahun ini sedang turun, selain diakibatkan oleh musim kemarau yang panjang," ungkapnya.

Dirinya mengungkapkan, jika warga mendapati ciri seperti demam tinggi dan menggigil, sakit kepala, bahkan terdapat bintik-bintik merah pada kulit yang tidak hilang, maka disarankan untuk segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Selain terus memberikan sosialisasi penerapan PHBS dan PSN, kami secara rutin mengajak seko-

lah untuk memanfaatkan ember yang ada menjadi bak mandi untuk mence-

gah adanya nyamuk pembawa DBD di lingkungan sekolah," ujarnya. **(Dhi)-f**

PENGUMUMAN PELELANGAN
No.: 034/C.2-IV/LPP-UMY/X/2023

Panitia Pengadaan Barang Program Kompetisi Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2023 mengundang Perusahaan yang berminat mengikuti Pelelangan Umum dengan Pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut.

No.	Paket Pengadaan	Pagu Dana
1	Peralatan Laboratorium Prodi Teknik Sipil	Rp. 1.332.000.000,-
2	Peralatan Komputer Prodi Agribisnis dan Prodi Agroteknologi	Rp. 394.900.000,-
3	Peralatan Laboratorium Prodi Agribisnis dan Prodi Agroteknologi	Rp. 368.281.725,-
4	Peralatan Laboratorium Prodi Agroteknologi	Rp. 277.958.550,-

Pendaftaran dan pengambilan dokumen dimulai tanggal 20 s/d 26 Oktober 2023 pada jam 9:00 sampai jam 14:00 di Lembaga Pengembangan Pendidikan UMY, Gedung AR Fachrudin A lantai 2, Kampus Terpadu UMY, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Persyaratan:

- Kualifikasi Perusahaan Kecil, Menengah dan Besar dapat mengikuti pelelangan ini.
- Pengambil dokumen lelang membawa surat penunjukan dari Pimpinan Perusahaan dan menyerahkan foto kopi tanda bukti diri.
- Syarat lain tertera di dokumen pelelangan.

Kontak person: Alva Auliya, email: aoe.alva@gmail.com

Yogyakarta, 20 Oktober 2023
Panitia Pengadaan Barang PKKM-UMY
Ketua